

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian pada alat penetas telur dengan monitoring suhu dan kelembaban berbasis IoT dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat ini menggunakan sensor *thermocouple* dan sensor DHT11 yang berfungsi untuk mendeteksi suhu dan kelembaban pada telur ayam. Pada suhu yang baik pada telur sekitar 37-38 °C dan kelembaban sekitar 50-58%.
2. Alat ini juga dapat memberikan notifikasi ketika suhu pada telur tinggi. Dan secara otomatis alat tersebut pada saat lampunya mati ketika suhunya tinggi dan dikendalikan pada kipas untuk mengembalikan suhu normalnya.
3. Alat ini sulit dipantau juga melalui Kamera *CCTV* untuk melihat perkembangan pada telur secara jarak jauh.
4. Alat ini dihubungkan dengan Aplikasi *Blynk* yang didapat dari mikrokontroler ESP32 yang dimana berfungsi untuk menampilkan suhu dan kelembaban setiap detiknya.

5.2 Saran

Dalam kesempatan kali ini juga dengan penuh kerendahan hati penulis ingin memberikan sedikit saran untuk pengembangan alat yang lebih baik agar alat yang dijalankan dapat lebih berguna untuk kedepannya, yakni :

1. Dalam Laporan Akhir ini penulis menyarankan agar alat tetas telur ini untuk menambahkan pada aplikasi *Blynk* menampilkan secara otomatis tampilan suhu kelembaban per harinya.
2. Penambahan pada aplikasi *blynk* yaitu memberikan notifikasi ketika awal mesin dihidupkan dan suhu didalamnya sudah hangat maka muncul notifikasi pada aplikasi *blynk*.
3. Pada kamera pemantau telur sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dan dibuat

melalui ESP32 Cam.

